

PENTINGNYA PENCATATAN AKUNTANSI BAGI KEBERLANJUTAN UMKM PRODUSEN CAIRAN PEMBERSIH RAMAH LINGKUNGAN DI DESA SITUGADUNG, TANGERANG, BANTEN

Sri Anjarwati^{1*}, Yolifiandri², Islamiah Kamil³, Nur Endah Retno Wuryandari⁴, Magita⁵,

Fauzan Taufiq Madini⁶, Fidy Ayu Alfiqomah⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Dian Nusantara

e-mail: sri.anjarwati@undira.ac.id

Abstrak

Usaha kecil dan menengah menjadi inti perekonomian Indonesia dengan menciptakan lapangan kerja dan menyumbang sebagian besar produk domestik bruto. Desa Situgadung di Tangerang mempunyai potensi besar untuk pengembangan UMKM khususnya produksi cairan pembersih ramah lingkungan. Desa Situgadung, Tangerang seperti banyak desa di wilayah ini, terdiri dari para ahli di bidang tertentu. Di desa ini, dapat memproduksi pembersihan ramah lingkungan dengan menggunakan banyak bahan lokal. Meski potensinya besar, namun terdapat tantangan besar dalam memastikan UMKM yang memproduksi cairan pembersih dapat terus beroperasi. UMKM yang kurang memiliki pengetahuan yang memadai tentang cara menyusun laporan keuangan dan bermanfaat bagi pengelolaan bisnis mereka. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan dalam memantau arus kas, mengidentifikasi keuntungan dan kerugian, serta membuat keputusan keuangan yang tepat. Menurut informasi sewaktu survey pendahuluan, UMKM di Desa Situgadung yang masih mengalami kesulitan dalam pencatatan transaksi keuangan, beberapa waktu bahkan tidak membuat catatan keuangan. Kurangnya pengetahuan tentang cara menyiapkan laporan keuangan dengan benar dapat menghambat pemantauan keuangan yang efektif dan pengambilan keputusan yang tepat. Hal ini menghambat kemampuan Anda untuk mengelola keuangan perusahaan secara efektif. Kurangnya pemahaman konsep dasar keuangan Banyak pelaku UMKM yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang konsep dasar keuangan seperti pemahaman arus kas, laba dan rugi. Permasalahan lainnya adalah kurangnya pengetahuan tentang pembuatan laporan keuangan dan penggunaan aplikasi akuntansi excel. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan dengan memberikan pelatihan dan praktek pencatatan akuntansi menggunakan aplikasi akuntansi excel yang rumusnya sudah diotomatisasi oleh Team PKM. Saran yang dapat diberikan adalah UMKM, konsistensi dalam pencatatan akuntansi secara rutin, teratur dan meningkatkan pemahaman, hal ini untuk membuat laporan keuangan dengan benar, efektif sehingga membantu pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.

Kata kunci: Akuntansi Digital, Informasi Keuangan, Laporan Rugi Laba, Neraca, UMKM

Abstract

Small and medium enterprises form the core of Indonesia's economy by creating jobs and accounting for most of the gross domestic product. Situgadung Village in Tangerang has great potential for the development of MSMEs, especially the production of environmentally friendly cleaning fluids. Situgadung Village, Tangerang like many villages in the region, consists of experts in certain fields. In this village, it can produce eco-friendly cleaning using many local materials. Although the potential is great, there are big challenges in ensuring that MSMEs that produce cleaning fluids can continue to operate. MSMEs that lack adequate knowledge on how to prepare financial statements and are beneficial for the management of their business. This can lead to difficulties in monitoring cash flow, identifying gains and losses, and making informed financial decisions. According to information during the preliminary survey, MSMEs in Situgadung Village who are still experiencing difficulties in recording financial transactions, for some time did not even make financial records. Lack of knowledge on how to properly prepare financial statements can hinder effective financial monitoring and proper decision making. This hinders your ability to manage company finances effectively. Lack of understanding of basic financial concepts Many MSME actors do not have sufficient knowledge about basic financial concepts such as understanding cash flow, profit and loss. Another problem is the lack of knowledge about making financial statements and using excel accounting applications. The implementation of community service is carried out by providing training and accounting recording practices using excel accounting applications whose formulas have been automated by the PKM

Team. Suggestions that can be given are MSMEs, consistency in accounting records regularly, regularly and increase understanding, this is to make financial reports correctly, effectively so as to help make quick and appropriate decisions.

Keywords: Balance Sheet, Digital Accounting, Financial Information, MSMEs, Profit and Loss Statement

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mendapat perhatian yang semakin besar di era globalisasi saat ini karena mereka merupakan salah satu faktor utama yang mendorong pertumbuhan ekonomi dan mengurangi disparitas sosial. Dengan menciptakan lapangan kerja dan menyumbang sebagian besar produk domestik bruto (PDB), usaha kecil dan menengah (UMKM) berfungsi sebagai inti perekonomian Indonesia. Desa Situgadung di Tangerang memiliki potensi yang sangat besar untuk mengembangkan UMKM, terutama dalam produksi cairan pembersih yang ramah lingkungan. Desa Situgadung, seperti banyak desa di sekitarnya, terdiri dari orang-orang yang ahli dalam bidang tertentu. Desa ini memiliki kemampuan untuk menghasilkan cairan pembersih ramah lingkungan dengan menggunakan bahan lokal yang melimpah. Meskipun ada potensi yang besar, ada tantangan yang signifikan untuk memastikan UMKM produsen cairan pembersih tetap beroperasi.

Situasi saat ini menunjukkan bahwa UMKM yang memproduksi cairan pembersih di Desa Situgadung menghadapi masalah dalam mengelola keuangan dan merencanakan bisnis mereka dengan baik. Ada sejumlah penyebab, antara lain: Kurangnya Pemahaman tentang Pentingnya Pencatatan Akuntansi: Sebagian besar pemilik UMKM di desa ini tidak memiliki pendidikan akuntansi formal, jadi mereka kurang memahami pentingnya pencatatan akuntansi dalam mengelola keuangan bisnis mereka. Tanpa pemahaman yang cukup, mereka cenderung mengabaikan pentingnya atau melakukannya secara tidak sistematis.

Keterbatasan Sumber Daya: UMKM di Desa Situgadung biasanya tidak memiliki banyak sumber daya, baik modal maupun tenaga kerja. Akibatnya, mereka cenderung berkonsentrasi pada operasi harian dan mengabaikan aspek manajemen yang lebih strategis, seperti akuntansi.

UMKM di Desa Situgadung memiliki keterbatasan sumber daya, berbagai segi modal dan tenaga kerja, dan terbatas akses terhadap teknologi dan informasi. Hal ini membantu menerapkan sistem pencatatan akuntansi modern dan membantu membantu keuangan. UMKM di Desa Situgadung perlu membentuk bersaing secara efektif dan pencatatan akuntansi baik.

Keterbatasan Akses Terhadap Teknologi dan Informasi: Meskipun teknologi informasi semakin berkembang, namun akses terhadap teknologi dan informasi di Desa Situgadung masih terbatas. Hal ini membuat UMKM kesulitan dalam menerapkan sistem pencatatan akuntansi modern yang dapat membantu mereka dalam pengelolaan keuangan

UMKM kesulitan dalam menerapkan sistem pencatatan akuntansi modern dan meningkatkan persaingan tingkat lingkungan semakin kompetitif, dan efektif bersaing secara efektif. Pencatatan akuntansi baik dapat memenangkan persaingan ini. Sektor pengelolaan lingkungan harus mengendalikan faktor lingkungan baik di tingkat lokal maupun nasional, dan pengendalian yang efektif dari accounting dapat menjadi komponen penting dari pemerintah untuk mencapai hal tersebut di atas.

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan oleh Team PKM diperoleh informasi bahwa dalam mencatat informasi keuangan ada masih manual, ada yang dicatat dibuku tersendiri, bahkan tidak melakukan pencatatan keuangan. Sistem secara manual seringkali tidak efektif, rentan terhadap kesalahan, dan sulit untuk dilacak bila ada informasi yang butuhkan secara mendadak. Para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang belum tahu pemanfaatan aplikasi untuk membuat pencatatan keuangan.

Dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut, solusi yang diusulkan adalah pelatihan interaktif tentang konsep dasar keuangan dan penyusunan laporan keuangan Pelatihan ini akan dilakukan secara kolaboratif antara tim pengabdian dan kelompok UMKM. Pelatihan akan mencakup pemahaman dasar tentang jurnal, arus kas, neraca, dan laporan laba rugi, serta praktik menyusun laporan keuangan. Materi pendukung yang akan menjadi sumber referensi bagi kelompok UMKM. Panduan akan menjelaskan secara detail konsep dasar keuangan dan langkah-langkah dalam menyusun laporan keuangan. Materi pendukung akan berupa contoh-contoh laporan keuangan yang telah disederhanakan dan alat bantu visual yang memudahkan pemahaman.

Untuk perihal tersebut di atas kami tim pengabdian masyarakat memberikan pelatihan pembuatan laporan keuangan diharapkan pemahaman laporan keuangan dapat ditingkatkan secara signifikan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang keuangan, UMKM di Desa Situgadung akan dapat mengelola bisnis dengan lebih efektif, membuat keputusan yang lebih baik, dan mengoptimalkan pertumbuhan bisnis mereka. Kegiatan ini merupakan implementasi dari hasil penelitian yang pernah dilakukan dan menyesuaikan dengan roadmap unggulan Universitas Dian Nusantara.

Berdasarkan uraian di atas analisis situasi yang diuraikan diatas, maka dapat disampaikan permasalahan mitra sebagai berikut: Pelaku Usaha masih mengalami hambatan untuk cara mencatat pos-pos laporan keuangan dan tidak memahami cara Menyusun laporan keuangan. Saat informasi keuangan yang dibutuhkan secara dengan cepat tidak dapat dilakukan dengan segera.

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat kami tim berupaya membantu permasalahan yang tengah dihadapi pelaku usaha, yaitu dengan memberikan pelatihan pencatatan transaksi keuangan untuk meningkatkan pemahaman Keuangan melalui Pembuatan Laporan Keuangan untuk para pelaku UMKM dapat mengerjakan laporan keuangan.

Solusi yang akan dilakukan untuk mengatasi berbagai masalah yang disampaikan pada bab terdahulu, adalah dengan memberikan pelatihan dan edukasi dalam rangka meningkatkan pemahaman keuangan melalui pembuatan laporan keuangan. Kami sampaikan beberapa solusi atas permasalahan yang dihadapi para pelaku usaha UMKM; meningkatkan pemahaman pencatatan keuangan untuk usaha harus dipisah dengan keuangan pribadi, mencatat setiap transaksi dengan terutama pendapatan dan pengeluaran, Meningkatkan pemahaman pentingnya administrasi keuangan yang baik dalam mengelola usaha. memberikan pembelajaran tentang bagaimana menyusun laporan keuangan dasar, seperti laporan laba rugi dan neraca.

Informasi pencatatan keuangan yang sangat penting dan bermanfaat bagi para pedagang mikro, kecil, dan menengah (UMKM) karena secara praktis akan menghasilkan sebuah laporan keuangan yang baik dan tanpa kerumitan apapun, (Rinandiyana et al., 2020), (Agustina et al., 2021), (Mahdalena, 2022). Sistem informasi pencatatan informasi laporan keuangan adalah aplikasi pencatatan keuangan bisa digunakan oleh usaha perorangan, UMKM maupun badan usaha, UMKM diharapkan dapat mempermudah UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan sehingga dapat menjadi solusi akses keuangan untuk naik kelas. Sistem Informasi Aplikasi Informasi Keuangan dapat digunakan oleh seluruh pengusaha Indonesia, baik perorangan maupun asosiasi usaha di bidang perdagangan, jasa, manufaktur, pertanian, peternakan dan perikanan, (Ariff et al., 2022). Kegiatan pelatihan dapat meningkatkan kemampuan UMKM dalam pengelolaan keuangan dan membantu UMKM untuk lebih maju dan berkembang (Yoliandri et al., 2023) dan (Magita et al., 2024). Pelatihan pembuatan laporan keuangan dengan sistim aplikasi pencatatan informasi keuangan dapat meningkatkan efektivitas dan kualitas pelaporan keuangan (Anjarwati, Purwanti, et al., 2023), (Anjarwati, Zaena, et al., 2023), (Wuryandari et al., 2023) dan (Anjarwati et al., 2024).

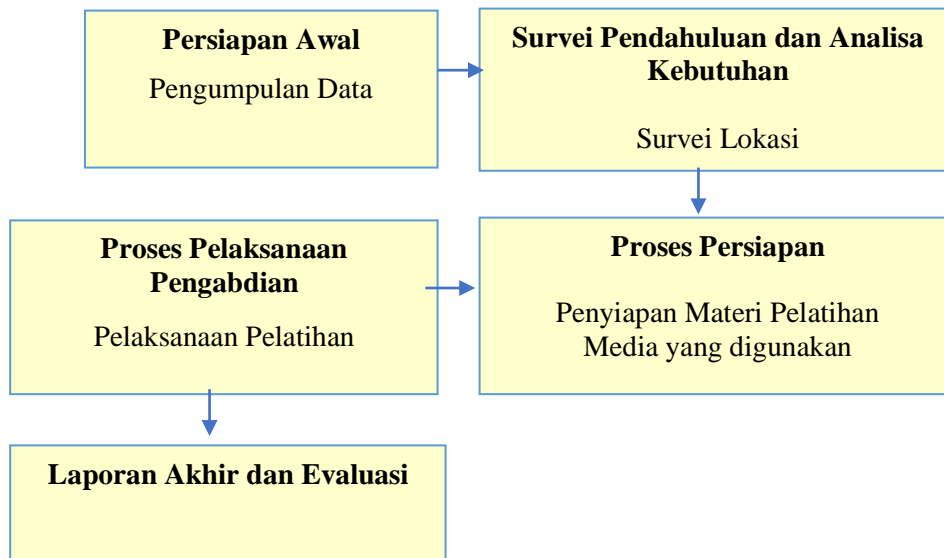
Fitur pada aplikasi mudah dipahami pengguna hanya perlu mengkategorikan transaksi pengeluaran atau penerimaan (Hidayah et al., 2021).

Sistem Informasi Aplikasi Informasi Keuangan yang direkomendasikan oleh Bank Indonesia sebagai salah satu fasilitas pencatatan keuangan UMKM. SI APIK didukung pemrograman mobile yang dapat dijalankan sehingga pemilik bisa memonitor dan mengendalikan penjualan secara online, dan mulai dirancang menggunakan laptop. Manfaat aplikasi keuangan ini dari sisi pemasukan, pemesanan, pengeluaran, keuntungan, kerugian dan pemilik mendapatkan laporan keuangan secara cepat dan akurat. Selain itu manfaat SI APIK adalah menyusun laporan keuangan dengan mudah, dan sebagai bahan pengajuan kredit atau pembiayaan kepada perbankan (Bank Indonesia, 2017).

METODE

Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Situgadung, Kabupaten Tangerang, Banten agar terarah, memberikan manfaat kepada maka diuraikan metode pengabdian masyarakat. Mulai dari Analisa kebutuhan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Rancangan Kegiatan

Pada gambar rancangan kegiatan pengabdian masyarakat dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Persiapan awal dilakukan untuk pemilihan tempat untuk melakukan pengabdian masyarakat, kemudian dilakukan pengumpulan data kebutuhan.
2. Survei Lokasi di Desa Situgadung, Kabupaten Tangerang, dilakukan untuk mengetahui lokasi pengabdian masyarakat dan analisa apa diharapkan serta yang dibutuhkan oleh para UMKM.
3. Proses persiapan materi pelatihan untuk pengabdian masyarakat, materi harus dipersiapkan agar terarah waktu melaksanan kegiatan.
4. Media yang digunakan untuk menunjang kegiatan harus disiapkan seperti spanduk, laptop.
5. Pelaksanaan pelatihan pemberian penjelasan transaksi terkait laporan keuangan dan dan cara mencatatnya serta pemberian penjelasan.
6. Laporan akhir adalah laporan melakukan selama melakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Evaluasi atas pelaksanaan pengabdian masyarakat guna apakah tujuan yang diharapkan telah tercapai.

Metode yang Digunakan Saat Pelaksanaan Kegiatan

Metode kegiatan pengabdian merupakan metode yang digunakan untuk menyampaikan materi pelatihan, antara lain:

1. Metode Ceramah. Metode ceramah dipilih untuk menyampaikan penjelasan dan pemahaman terkait laporan keuangan dengan menggunakan Aplikasi Informasi Keuangan
2. Selama pelatihan berjalan peserta diberikan kesempatan bertanya apabila kurang jelas dengan materi yang disampaikan oleh Tim Pengabdian masyarakat.
3. Metode Tanya Jawab. Metode tanya jawab ini dipilih untuk menunjukkan suatu proses sehingga dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat yang kurang memahami tentang Laporan keuangan.
4. Metode Demonstrasi. Metode demonstrasi akan digunakan untuk mencontohkan cara mencatat laporang keuangan, jurnal, neraca, laporan rugi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat yang ajukan dilakukan fokus pada peningkatan pemahaman dan ketrampilan para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah terkait pencatatan keuangan dan penyusunan laporan keuangan. Hasil ini menjadi langkah strategis untuk membantu UMKM dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, meningkatkan transparansi, dan mendukung pertumbuhan usaha.

Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dengan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM):

Pelatihan Pencatatan Keuangan

Dengan menyelenggarakan pelatihan untuk memberikan pemahaman dasar tentang pencatatan keuangan. Kegiatan menekankan pemisahan keuangan usaha dengan keuangan pribadi. Penjelasan dan praktik langsung pencatatan setiap transaksi dengan rapi dan teratur. Kegiatan pengenalan penggunaan siklus akuntansi dan faktur dengan menggunakan aplikasi pencatatan akuntansi excel yang rumusnya sudah diotomatisasi oleh Team PKM.

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan informasi keuangan dengan mengadakan pelatihan yang mendalam tentang cara mencatat data atau transaksi keuangan. Penjelasan diberikan pemahaman tentang jenis laporan keuangan, seperti neraca dan laporan laba rugi, arus kas. Mendemonstrasikan pentingnya administrasi keuangan yang baik dalam mengelola usaha, dilanjutkan dengan memberi contoh cara mencatat jurnal umum dan akun-akun dalam akuntansi, selanjutnya pencatatan ke buku besar, buku pembantu (Pandiangan et al., 2024) dan (Harahap et al., 2023). Hal ini memberikan pembelajaran konkret tentang penyusunan laporan keuangan dasar.



Gambar 2: Para UMKM dan Team Saat Pelatihan

Memberikan penjelasan dan pelatihan langsung oleh para ahli keuangan atau akuntan bagi UMKM yang menggunakan aplikasi akuntansi excel yang rumusnya sudah diotomatisasi oleh Tim PKM, sehingga para pelaku UMKM tidak memikirkan rumus-rumus tetapi cukup input data-data transaksi. Para pelaku UMKM mempraktekkan apa yang diberikan dengan didampingi oleh Team. Mendampingi mereka dalam proses pencatatan keuangan dan penyusunan laporan.

Memberikan solusi berbasis pengalaman untuk mengatasi kendala yang mungkin dihadapi.

Sosialisasi Manfaat Laporan Keuangan:

1. Mengadakan kegiatan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman akan arti dan manfaat dari laporan keuangan.
2. Menyampaikan informasi tentang bagaimana laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan.
3. Menyoroti dampak positif dari administrasi keuangan yang baik terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan usaha.

Pemantauan dan Evaluasi:

1. Team PkM melakukan pemantauan terhadap implementasi pemahaman baru yang diperoleh oleh UMKM. Kemudian mengumpulkan umpan balik dan evaluasi untuk terus meningkatkan program pengabdian masyarakat.
2. Melalui langkah-langkah ini, diharapkan pelaku UMKM dapat mengintegrasikan praktik-praktik keuangan yang lebih baik, meningkatkan keberlanjutan bisnis, dan memberikan dampak positif pada ekonomi lokal.

SIMPULAN

Melihat program pengembangan pencatatan akuntansi untuk UMKM produsen cairan pembersih ramah lingkungan di Desa Situgadung, Tangerang, dapat disimpulkan bahwa tindakan ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan keberlanjutan dan daya saing usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di daerah tersebut. Ada beberapa hal penting yang dapat disimpulkan dari kegiatan ini; 1) Peningkatan Pemahaman dan Kesadaran: Program ini meningkatkan pemahaman pemilik dan anggota UMKM tentang pentingnya pencatatan akuntansi dalam mengelola keuangan bisnis mereka. Mereka sekarang lebih menyadari manfaat jangka panjang dari praktik pencatatan akuntansi yang baik, 2) Peningkatan Keterampilan Praktis: Para peserta memperoleh keterampilan

praktis dalam mencatat akuntansi secara sistematis dan terorganisir. Para UMKM dapat menerapkan konsep akuntansi dasar, membuat laporan keuangan sederhana, dan mencatat transaksi harian menggunakan aplikasi keuangan.

SARAN

Saran yang dapat diberikan untuk UMKM, konsistensi dalam pencatatan akuntansi secara rutin dan teratur. Setiap transaksi harus dicatat dan tidak boleh terlambat untuk menjaga keakuratan informasi keuangan. UMKM harus meningkatkan pemahaman mengenai konsep dasar pencatatan akuntansi. Hal ini akan membantu memahami laporan keuangan dan membuat keputusan yang lebih baik dalam mengelola UMKM.

Saran untuk Pihak Kampus; Pihak kampus perlu terus memberikan dukungan kepada UMKM dengan menyediakan pelatihan tambahan, konsultasi, atau sumber daya lain yang diperlukan untuk mendukung keberlanjutan UMKM dan keberhasilan penerapan sistem pencatatan akuntansi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian masyarakat dapat terseleggara berkat dukungan pendanaan dari pihak Universitas Dian Nusantara, kami berterima kasih kepada Prof. Dr. H. Suharyadi selaku Rektor Universitas Dian Nusantara, Dr. Ir. Muhammad Hanafi, MBA, IPU sebagai Direktur Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Ucapan terima kasih kami haturkan pula kepada Miktra UMKM, I.G. Ayu A., Ph.D, selaku Pimpinan Family Care Plus, Tangerang Banten, pihak yang terlibat dan datang pada saat acara pelatihan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Y., Ningsih, S. S., & Mulyati, H. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dengan Menggunakan Aplikasi SI APIK pada UMKM. *Intervensi Komunitas*, 2(2), 134–145.
- Anjarwati, S., Kamil, I., Yolifiandri, Y., & Septiana, R. (2024). Keberlanjutan Keuangan: Studi Tentang Pengaruh Digitalisasi Terhadap Pelaporan Keuangan Berkelanjutan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1).
- Anjarwati, S., Purwanti, A., Ali, J., & Ikrar Agung Dewantoro. (2023). Efektifitas Aplikasi SI APIK untuk Kebutuhan Laporan Keuangan di Wisata Pemandian Air Panas Gunung Panjang Tumaritis Kabupaten Bogor. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, LLDIKTI Wilayah III Jakarta, Indonesia*, 2(2), 232–245.
- Anjarwati, S., Zaena, R. R., & ... (2023). Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Efisiensi dan Pengurangan Biaya pada Perusahaan Wirausaha UMKM di Kota Bandung. *Jurnal Aktiva: Riset*
- Ariff, G., Andrianti, A., Nope, L. F. K., & Tasidjawa, M. (2022). Solusi Pencatatan Keuangan Bagi Pelaku UMKM dengan Aplikasi SI APIK. *Jurnal Ilmu Siber*, 1(5), 226–228.
- Bank Indonesia. (2017). *Pencatatan Transaksi Keuangan SI APIK (Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan)*.
- Harahap, R. D., Nurul Fadhillah, Herie Saksono, Yeni Priatna Sari, Purwanto, Sri Anjarwati, Hisar Pangaribuan, Denok Sunarsi, & Joelianti Dwi Supraptiningsih SE Susilowati, M. A. (2023). *Pengantar Akuntansi*.
- Hidayah, M. R., Probowulan, D., & Aspirandi, R. M. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SI APIK Untuk Menunjang Pelaporan Keuangan UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 71–80.
- Magita, Anjarwat, S., Parashakti, R. D., & Prihatin, N. (2024). Meningkatkan Potensi Bisnis UMKM Melalui Dukungan Organisasi Kepada Karyawan: Menuju Keberlanjutan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1).
- Mahdalena, F. B. T. S. N. (2022). Pengaruh Kualitas dan Kepuasan Penggunaan Aplikasi Akuntansi SI-APIK Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus UMKM Binaan Bank Indonesia). *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 40–53.
- Pandiangan, S. M. T., Sintesa, N., Abdulghani, T., Muhiban, A., Pohan, Y. A., Suryathi, W., Awa, Gultom, J. A., Prasetya, P., & Anjarwati, S. (2024). *Pengantar Bisnis Digital (I. P. Kusuma (ed.)). Yayasan Cendikia Mulia Mandiri*.
- Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (SI-APIK) Untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan UMKM. *Qardhul Hasan:*

- Media Pengabdian Kepada Masyarakat, 6(1), 73.
- Wuryandari, N. E. R., Anjarwati, S., Purwanto, S., Sugeng, M., Perkasa, D. H., & Melly. (2023). Pembinaan UMKM Berbasis Kemitraan: Solusi Untuk Meningkatkan Daya Saing dan Produktivitas. 03(03), 1–23.
- Yoliandri, Frimayasa, A., & Anjarwati, S. (2023). Pendampingan dalam Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Pada UMK di Kelurahan Rempoa Tangerang Selatan. 2(3), 31–34.